

BAB 7

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh permainan *puzzle* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di Taman Kanak-Kanak Bintang Kecil, Taman Kanak-Kanak Melati dan Taman Kanak-Kanak R.A Kartini yang menunjukkan hasil berupa; Perkembangan motorik halus sebelum diberikan intervensi permainan *puzzle* memiliki nilai *mean* sebesar 25,73 dengan standar deviasi 6,511. Perkembangan motorik halus setelah diberikan intervensi permainan *puzzle* memiliki nilai *mean* 32,59 dengan standar deviasi 10,468. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Sign Test* menggunakan aplikasi SPSS, didapatkan nilai signifikansi $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} = \alpha < 0,05$) (H_1 diterima, H_0 ditolak), sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh permainan *puzzle* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Guru dan Pihak Sekolah

Guru serta pihak sekolah lainnya dapat memberikan permainan edukasi *puzzle* ini dengan rutin agar bisa melatih anak dalam koordinasi antara jari dengan mata serta sebagai salah satu cara untuk memberikan stimulus dengan cara yang sederhana dan menyenangkan.

7.2.2 Bagi Orang Tua / Wali Orang Tua

Bagi orang tua / wali orang tua diharapkan bisa memilih jenis *puzzle* yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak misalnya menggunakan *puzzle* dengan ukuran potongan kepingan berukuran besar, melibatkan anak pada saat proses

pemilihan *puzzle* agar mereka bisa lebih tertarik dan termotivasi untuk menyelesaikannya, orang tua juga dapat menggunakan *puzzle* ini sebagai sarana dalam melatih koordinasi mata tangan untuk perkembangan motorik halus. Terakhir, orang tua/ wali orang tua bisa memberikan pujian dan penghargaan ketika anak berhasil menyelesaikan *puzzle*, sekecil apapun pencapaiannya.

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada peneliti selanjutnya mungkin bisa mencoba untuk menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental* untuk melihat apakah ada perbedaan perkembangan motorik halus anak pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa meningkatkan jumlah subjek penelitian, durasi pemberian intervensi mungkin bisa lebih dibuat sedikit lama agar pemberian intervensi permainan *puzzle* ini bisa lebih efektif lagi guna membantu proses perkembangan motorik halus anak dan peneliti selanjutnya diharapkan bisa memberikan tema *puzzle* yang lain agar anak bisa lebih mengeksplor hal-hal baru, diharapkan juga pada saat pemilihan ukuran dan jumlah kepingan *puzzle* dapat sesuai dengan usia anak. Hal ini dilakukan agar pemberian intervensi permainan *puzzle* bisa lebih efektif dan optimal guna mendukung proses tumbuh kembangnya terutama untuk perkembangan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fatmawati AF. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Pertama. Kab. Gresik, Jawa Timur; 2020. i–135.
2. Jumriatin J, Anhusadar L. Finger Painting Dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *PELANGI J Pemikir dan Penelit Islam Anak Usia Dini*. 2022;4(1):31–49.
3. Fahrudin F, Nurhasanah N, Astin BN, Fitriana LR. Pengembangan Teknik Mozaik Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Tk Islam. *J Mutiara Pendidik*. 2021;1(2):36–44.
4. Dewi KN, Surani. Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa. *J Pendidik Anak*. 2018;7(2):190–5.
5. Nurjanah N, Suryaningsih C, Putra BDA. Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *J Keperawatan BSI*. 2017;V(2):65–73.
6. Carolina D, Lilis, Wijaya D. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemilihan Alat Permainan Edukatif Terhadap Perkembangan Motorik Aanak Prasekolah (3-6 tahun). *J Akad Keperawatan Husada Karya Jaya*. 2020;6(2):1–14.
7. Selizya L, Subandijah K, Gayatri M. Pengaruh Permainan Edukasi “Puzzlo Puzzle” Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *J Kesehat Tradis*. 2023;1(2):198–212.
8. Diana W. Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di PAUD Harapan Bunda Surabaya. *J-HESTECH (Journal Heal Educ Sci Technol*. 2019;2(1):51–60.
9. Yanti, Etri, Fridalni N. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah. *J Kesehat Med Saintika*. 2020;11(2):225–36.
10. Sapitri E, Yudiernawati A, Maemunah N. Hubungan Kemapuan Pemberian Stimulasi Dengan Perkembangan Pada Anak Usia (1-3) Tahun Di Kabupaten Malang. *J Nurs News*. 2018;3(1):83–94.
11. Fembi PN, Pora YD. Permainan Edukatif Media Puzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah Di TK St. Anatonius Kewapante. *J Keperawatan Dan Kesehat Masy*. 2020;7(1):1–11.
12. Annisa F, Mahmudah N, Program PM, Semarang PK, Santoso B, Program PM, et al. Busy Box Educational Model Based on Gamification on Fine Motor in Children Aged 3-4 Years. *Int J Innov Sci Res Technol*. 2023;8(8):2724–7.

13. Jenderal D, Anak P, Dini U, Dasar P, Pendidikan D, Usia A. Pengasuhan berdasarkan perkembangan otak anak. Cetakan Pe. Surwaryani N, N. Fardana Ainy N, Nurfadilah, editors. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2020. iii–64.
14. Timotius HK. Otak Dan Perilaku. C AA, editor. yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI); 2018. V–275.
15. Saripudin A, Faujiah IY. Model Edutainment Dalam Pembelajaran Paud Teori dan Praktek dalam pembelajaran PAUD. Cetakan ke. Vita P, editor. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERADA; 2020. 67 p.
16. Maghfuroh L. Metode Bermain Puzzle Berpengaruh Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah. *J Endur*. 2018;3(1):55.
17. Zulfajri. Muhibullah, Muhammad. Nur, Sirojudin Muhammad. Wahyuni, Annisa. Winarningsih, Upik. Wahyuningsih R. Pendidikan Anak Pra-Sekolah. Nurkholik, editor. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher; 2021. iv–110.
18. Nurhisyam M, Setiawan A. Massage for Sport Therapy and Injury. Keefektifan Komb Physiother Occup dan Speech Ther Pada Anak Dengan Gangguan Perkemb. 2019;1(1):42–51.
19. Lisa M, Mustika A, Lathifah NS. Alat Permainan Edukasi (APE) Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 4-6 Tahun. *J Kesehat*. 2020;11(1):125.
20. Satriani S, Ilyas SN. Pengaruh Penggunaan Puzzle Jari Tangan Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di Taman Kanak-Kanak. *Temat J Pemikir dan Penelit Pendidik Anak Usia Dini*. 2021;5(2):84–93.
21. Adiwena B, Aldora J. Desain Puzzle Sebagai Media Untuk Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia 3-5. *J Fak Desain*. 2022;6(2):111–25.
22. Harmila, Hanik Fetriyah U, Joac Brett Nito P. Permainan Puzzle Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *JKJ) Persat Perawat Nas Indones*. 2023;11(3):581–90.
23. Nusantara S, Cahyaningrum ED, Ma'rifah AR. Pengaruh Terapi Puzzle terhadap Tugas Perkembangan Motorik Halus pada Anak di PAUD KB Amanah Bogares Kidul. *Semin Nas Penelit dan Pengabdii Kpd Masy*. 2021;747–53.
24. Khumaeroh S. Penggunaan Puzzle SebagaiAlat Permainan Edukatif Dan Implikasinya Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *J Early*

- Child Islam Educ. 2018;5(2):164–71.
25. Nazilah MB, Rahmah MF, Aliza N, Salianty S. The use of educational puzzle games for the development of cognitive abilities of children aged 5-6 years. *Genius Indones J Early Child Educ.* 2022;3(2):151–62.
 26. Afifah AT, Hafifah S, Uzlifah D, Humairoh U, Burairoh AS, Widjayatri DR. Pemanfaatna Puzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif AUD Pada Masa Pandemi Di TK Cempaka Putih Tanah Datar Sumatra Barat. *Pros Semin Nas PGPAUD UPI Kampus Purwakarta.* 2022;1(1).
 27. Cahyono ID, Sasongko H, Primatika AD. Neurotransmitter Dalam Fisiologi Saraf Otonom. *JAI (Jurnal Anestesiologi Indones.* 2009;1(1):42–55.
 28. Purbangkara T, Kurniawan F. Ilmu Faal Dasar (Fisiologi). Cetakan Pe. Haqi Y, editor. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia; 2022. xi–253.
 29. Nikmah N, Qomari SN, Zainiyah H. Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 24-36 Bulan. *Indones J Prof Nurs.* 2023;4(1):52–9.
 30. Nurwita S. Pemanfaatan Media Puzzle Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang. *J Pendidik Tambusai.* 2019;3(4):803–10.
 31. Nurlilawaty, Milfayetti S, Yus A. Pengaruh Bermain Puzzle Berbasis ICT terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *J Temat Vol 8 No 3 Desember 2018.* 2018;8(3):264–73.
 32. Puspaningtyas M, Setyowati A, Saadah U. Hubungan Penggunaan Alat Permainan Edukatif Puzzle Dengan Perkembangan Anak Usia 54-72 Bulan Di Tk Sudirman 01 Kota Pekalongan. *Indones J Prof Nurs.* 2018;4(1):9–17.
 33. Amanda. Pengaruh Bermain Puzzle Geometri terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Al-Hidayah Riwayat Artikel: Kata kunci: Alamat Korespondensi. *Instr Dev J.* 2018;1(1):15–21.
 34. Syukron Al Mubarak AA, Amini A. Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini.* 2019;4(1):77–89.
 35. Meko DA, Meo MO. Pengenalan Motif Kain Tenun Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) dengan Menggunakan Game Puzzle. *J Teknol Terpadu.* 2017;3(2).
 36. Rosyanafi Jalal R, Nusantara W, Halimah. Pengaruh Media Jigsaw Puzzle Terhadap Minat Belajar Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *Ijaz Arab J Arab*

- Learn. 2018;1(1):52–62.
37. Palintan TA, Mulianah S, Hariska. Meningkatkan Kemampuan Konsentrasi Anak Melalui Media Puzzle Pada Anak Kelompok B Di RA Umdi Al-Ihsan Parepare. *Anakta J.* 2023;1(2):87–92.
 38. Ritonga SA, Asmiyah, Suryatik, Azhar. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Permainan Puzzle Pada Kelompok A Di RA Al - Bashitiyah Batu Tunggal. *Zalam Lil Athfal, J Pendidikan, Agama dan Sains.* 2024;II(1):16–27.
 39. Lidiya R, Fitri A, Masruriyah N. Pengembangan Motorik Halus Pada Siswa Sd Negeri Cikuntul 1 Dengan Media Permainan Edukatif Puzzle. *Abdima J Pengabdian Mhs.* 2022;2(1):1125–34.
 40. Fembi PN, Pora YD. Permainan Edukatif Media Puzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus. *J Keperawatan Dan Kesehatan Masy.* 2020;VII(1):1–11.
 41. Aini NR, Sulistyorini L, Juliningrum PP. Pengaruh Stress Hospitalisasi Pada Anak Usia 3-6 Tahun dengan Permainan peralatan Medis dan Puzzle di ruang Anak Rumah Sakit Umum Kaliwates. *Glob Heal Sci.* 2023;8(1):34–7.
 42. Pae K, Minarti, Marcello AS. Pengaruh Latihan Terhadap Tingkat Penyelesaian Board Game (Puzzle) Pada Lansia Di Griya Usia Lanjut (The Effect Of Practice Level Of Board Game (Puzzle) Completion Of Eldery At Nursing Home. *J Ners LENTERA.* 2021;9(1):14–21.
 43. Wulandari D, Nelvia, Saputra D. Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Beradaptasi Sosial Siswa Retradasi Mental. *J Keperawatan Silampari Vol.* 2018;1(2):93–107.
 44. Wulan Dari Arpan, Yenny Puspita, Lydia Febrina, Indah Fitri Andini K. Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia 3-5 Tahun Puskesmas Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022. *J Midwifery.* 2022;10(2):27–36.
 45. Nari N, Akmay Y, Sasmita D. Penerapan permainan puzzle untuk meningkatkan kemampuan membilang. *J Pembang Pendidik Fondasi dan Apl.* 2019;7(1):44–52.
 46. Indrawan I, Wijoyo H. Pendidikan Anak Prasekolah. Pertama. Rahmat A, editor. Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah: CV. PENA PERSADA REDAKSI; 2020. iii–92.
 47. Suhartanti I, Rufaida Z, Setyowati W, Ariyanti FW. Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. E-Book Penerbit STIKes Majapahit. 2019. 1–119 p.

48. Neviyarni A. Perkembangan Kognitif, Bahasa, Perkembangan Sosio-Emosional, Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Inov Pendidik*. 2020;7(2):1–13.
49. Iswati N, Rizkiana N. Penerapan Terapi Bermain Menggunakan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah V Gombong. *J Keperawatan Indones*. 2019;920–7.
50. Sinaga S. Gambaran Aspek Perkembangan Anak Usia Toddler. *J Med Karya Ilm Kesehat*. 2019;4(1):55–61.
51. Saputra A. Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib J Ilm Pendidik Agama Islam*. 2018;10(2):192–209.
52. Fitri M, Na'imah N. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfaal J Ilm Pendidik Anak Usia Dini*. 2020;3(1):1–15.
53. Desmariansi E. Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini. Jendriadi, editor. Padang, Sumatra Barat: Pustaka Galeri Mandiri; 2020.
54. Arifiyanti N, Fitriana R, Kusmiyati R, Sari NK, Usriah S. Motorik Kasar Anak Usia Dini. *J Al-Athfal*. 2019;2(2):36–44.
55. Hidayati Bela Salsa A, Hijriyani Salis Y. Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *Pros Lokakarya Pendidik Islam anak Usia Dini IAIN Ponorogo*. 2022;2(2):90–6.
56. Syarifah A. Mengembangkan motorik Halus Anak Prasekolah dengan Paper Toys. Bukit Tinggi: Penerbit NEM; 2022. 68 p.
57. Afandi A. Pendidikan dan Perkembangan Motorik. Cetakan Pe. Funky, editor. Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia; 2019. iii–116.
58. Budiyantri Y, Damayanti A, Saputra A, Maidartati, Tania M, Kurniawati N. Gambaran Pola Asuh Orangtua Pada Anak Prasekolah. *J Keperawatan BSI*. 2022;10(1):138–45.
59. Iwo A, Sukmandari Ari NM, Prihandini WC. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Balita di Puskesmas Tampaksiring II. *J Keperawatan Terparu (Integrated Nurs Journal)*. 2021;3(1):1–10.
60. Listyana Natalia Retnaningsih EL. Hubungan Status Gizi Dan Perilaku Pemberian Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah Di Tk Pkk Indriarini, Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Med Respati J Ilm Kesehat*. 2018;13(3):36–45.

61. Fadliyah J, Irwansyah. *Komplikasi Makalah: Perkembangan Manusia Sepanjang Hayat*. Maba Pardodi A, editor. Lampung: Wali Songo Sukajadi; 2018. i–77.
62. Heni H, Mujahid AJ. Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra-Sekolah. *J Keperawatan Silampari*. 2018;2(1):330–42.
63. Bricker, Dionne, Johnson, Macy, Slentz, Waddell. *Quick Refrence Guide Fine Motor AEPS-3*. 2022. p. 1–2.
64. Sari E, Mardalena M. Analisis Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita Dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (Kpsp). *J 'Aisyiyah Med*. 2021;6(2):334–42.
65. Wiwin A NW. Deteksi dini perkembangan anak menggunakan instrument DDST. Vol. 3, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Samarinda: CV. PENA PERSADA REDAKSI; 2021. III–60.
66. Johnson J, Macy M. An Introduction To the Aeps-3 and Results of a Field Test Study. *Educ New Dev* 2019. 2019;1(13):59–63.
67. Toland MD, Grisham J, Waddell M, Crawford R, Dueber DM. Scale Evaluation and Eligibility Determination of a Field-Test Version of the Assessment, Evaluation, and Programming System—Third Edition. *Topics Early Child Spec Educ*. 2022;42(2):1–12.
68. Rositawati DN. Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. *Pros SNFA (Seminar Nas Fis dan Apl*. 2019;3:74–84.
69. Syapitri H, Amila, Aritonang J. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Pe. Nadana HA, editor. Kota Malang: Alhimedia Press; 2021. iii–212.
70. Kurniawan W, Agustini A. *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan*. Cetakan Pe. Rahmawati A, editor. Cirebon, Jawa Barat: CV. Rumah Pustaka; 2021. 170 p.
71. Indarwati, Maryatun, Purwaningsih W, Andriani A, Siswanto. *Penerapan Metode Penelitian Dalam Praktik Keperawatan Komunitas Lengkap Dengan Contoh Proposal*. Cetakan Ke. ASA Grafika Solo, editor. Cv. Indotama Solo. Surakarta: CV. Indotama Solo; 2020. xii–244.
72. Anggreni D. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Pe. Kartikaningrum DE, editor. Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto; 2022. i–98.
73. Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

- edisi 2. Tim Editor Salemba Medika, editor. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2008. iii–78.
74. Sahir HS. Metodologi Penelitian. Koyati T, editor. Bojonegoro, Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia; 2021. viii–83.
 75. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Edisi 4. Suslia A, editor. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika; 2015. 454 p.
 76. Hidayat Alimul A. Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reabilitas. Cetakan Pe. Aziz Aulia N, editor. Surabaya: Health Books Publishing; 2021. 3–56 p.
 77. Widodo S, Ladyani F, Asrianto LO, Lestari PMS, Wijayanti RD, Devriany A, et al. Buku Ajar Metode Penelitian. Cetakan Pe. Sudirman S, editor. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. Pangkalpinang: Penerbit CV Science Techno Direct Perum Korpri, Pangkalpinang; 2023. 1–181 p.
 78. Hernawati S. Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan (Kuantitatif & Kualitatif). Cetakan Pe. Nugroho WSH, editor. Ponorogo, Jawa Timur: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2017. i–118.
 79. H AAA, Mukarromah N, Ananditha CA. Modul Praktikum Metodologi Penelitian Keperawatan. Surabaya: UMSurabaya Publishing; 2021. viii–78.
 80. Munawaroh S, Nurwijayanti AM, Indrayati N. Gambaran Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Metode Menggambar. *Community Publ Nurs*. 2019;7(1):51–8.
 81. Nafi'iyah N. Perbandingan Modus , Median , K_ Standar Deviasi , Iterative , Mean Dan Otsu Dalam Thresholding. *J SPIRIT*. 2016;8(2):31–6.
 82. Wulandari EC, Wijayanti HS, Widyastuti N, Panunggal B, Ayustaningwarno F, Syauqy A. Hubungan Stunting Dengan Keterlambatan Perkembangan Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *J Nutr Coll*. 2021;10(4):304–12.
 83. Widiantoro E, Prawesti D. Pemberian Stimulus Terhadap Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun. *J STIKES*. 2013;6(1):53–62.
 84. Shabrina, Sufriani. Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Stimulation With the Development of Pre-Schoolage Childrenat. *J Keperawatan*. 2018;1–10.
 85. Rukmi R, Perdani W, Marissa D, Purnama W, Afifah N, Sari AI, et al. Hubungan Stimulasi Ibu dengan Perkembangan Anak Usia 0-3 Tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Sari

- Pediatr. 2021;22(5):304–10.
86. Maghfuroh L. Kolase Daun Kering Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Parasekolah. *J Endur Kaji Ilm Probl Kesehat* [Internet]. 2020;5(2):403–12. Available from: <http://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4480>
 87. Tiara A, Zakiyah Z. Hubungan Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu dengan Tingkat Perkembangan Anak Usia Toddler di Desa Alue Kuyun Kabupaten Nagan Raya. *J Kesehat Glob*. 2021;4(1):9–16.
 88. Santina RO, Hayati F, Oktariana R. Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini. *J Ilm Mhs* [Internet]. 2021;2(1):1–13. Available from: [file:///Users/ajc/Downloads/319-File Utama Naskah-423-1-10-20210810.pdf](file:///Users/ajc/Downloads/319-File%20Utama%20Naskah-423-1-10-20210810.pdf)
 89. Pitaloka D, Cahyani A. Pengaruh Sibling Rivalry Terhadap Adaptasi Sosial Anak Usia 11-12 Tahun. *J Penelit Sekol Tinggi Ilmu Kesehat Nahdlatul Ulama Tuban*. 2017;3(1):1–8.
 90. Anggraeni T. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik halus anak usia 7-24 bulan di Desa Jembungan. *Indones J Med Sci*. 2016;3(2):80–5.
 91. Zualichoh, Irdawati. Hubungan posisi anak dalam keluarga dengan perkembangan motorik kasar balita. *Univ Muhammadiyah Surakarta* [Internet]. 2020;2. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/80987/11/>
 92. Intani TM, Syafrita Y, Chundrayetti E. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Stimulasi Psikososial dengan Perkembangan Bayi Berumur 6 – 12 Bulan . *J Kesehat Andalas*. 2019;8(1):7–13.
 93. Harnaeni, Rahmawati. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Perkembangan Anak. *J Kesehat*. 2023;12(2):104–9.
 94. Warlenda SV, Marlina H, Renaldi R. Perkembangan Motorik Halus Balita Usia 3-4 Tahun Di Paud Se- Kecamatan Rengat Barat. *J Ilm AVICENNA*. 2019;14(02):13–24.
 95. Fathimah A, Nurmayanti M, Fadhilah U. Hubungan Antara Kegiatan Kolase dengan Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Raudhatul Athfal. *J Ilmu Pendidik dan Pengajaran*. 2022;1(2):89–93.
 96. Andriyani J, Qolbi Z. Pengaruh Penggunaan APE Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini: Studi Literatur. *ejournalUPI*. 2021;2(1):33–40.
 97. Ningrum EW, Utami T. Hubungan Antara Status Gizi Stunting Dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan. *J Bidan*. 2017;5(2):70–9.

98. Wigati P wahyu, Sutriani S, Wisyastuti A, Prasetyo RT. Pengaruh Pemberian Stimulasi Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak. *J Bidan Pint*. 2022;3(2).
99. Auleria R, Wahyuny I, Ciyntiauthor L. Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Skripsi. *J Din Kesehat Masy* [Internet]. 2024;2(1):21–32. Available from: http://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php/index.php?p=show_detail&id=20642&keywords=
100. Yuniati E. Puzzle Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK At Taqwa Mekarsari Cimahi. *J Kesehat*. 2019;11(2):65–74.
101. Bachtiar MY, Khozizah N, Lismayani A, Amriani SR. Pengaruh Permainan Jigsaw Puzzle Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Teratai UNM. *J Ilm Pendidik Dasar*. 2024;09(2):5993–6005.
102. Latifah EW, Pranaji DK, Puspitawati H. Pengaruh Pengasuhan Ibu dan Nenek terhadap Perkembangan Kemnadirian dan Kognitif Anak Usia Prasekolah. *J Ilmu Kel dan Konsum*. 2016;9(1):21–32.
103. Arini S. Implikasi Pola Asuh Kakek-Nenek Terhadap Sifat Dan Prestasi. *Dimens J Kaji Sociol*. 2018;7(1):98–115.
104. Aulina CN. Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Vol. 6, UMSIDA PRESS. 2017. 51–66 p.
105. Nugraha FE. Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Gugus Iii Kecamatan Piyungan Bantul Identification Fine Motor Development Children Aged 5-6 Years in Kindergarten of Group Iii Piyungan Bantul. *J Pendidik Anak Usia Dini* [Internet]. 2017;4(6):329–40. Available from: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpau/article/view/7325/6986>
106. Rostamzadeh S, Saremi M, Vosoughi S, Bradtmiller B, Janani L, Farshad AA, et al. Analysis of hand-forearm anthropometric components in assessing handgrip and pinch strengths of school-aged children and adolescents: a partial least squares (PLS) approach. *BMC Pediatr*. 2021;21(1):1–12.
107. Polsley S, Powell L, Kim HH, Thomas X, Liew J, Hammond T. Detecting Children's Fine Motor Skill Development using Machine Learning. *Int J Artif Intell Educ*. 2022;32(4):991–1024.
108. Kuswanto CW, Marsya D, Jatmiko A, Pratiwi DD. Kegiatan Meronce Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *J Ilm ptk pnf*. 2021;16(1):57–68.